

SERUAN BERSAMA
MAJELIS-MAJELIS AGAMA DAN LEMBAGA SOSIAL KEAGAMAAN PROVINSI BALI TAHUN 2023
TENTANG PELAKSANAAN RANGKAIAN HARI SUCI NYEPI TAHUN ÇAKA 1945

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor: 422.3/15315/PK/BKPSDM Tahun 2022 tentang Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2023. Pemerintah Provinsi Bali beserta Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Polda Bali, Korem 163/Wirasatya, MDA Provinsi Bali, FKUB Provinsi Bali, Majelis-Majelis Agama, Lembaga Sosial Keagamaan Provinsi Bali dan instansi terkait, telah mengadakan rapat pada hari Senin, 13 Maret 2023 bertempat di Praja Sabha Kantor Gubernur Bali, Niti Mandala, Renon, Denpasar untuk membahas Pelaksanaan Hari Suci Nyepi Tahun Çaka 1945 yang jatuh pada hari Rabu, 22 Maret 2023, dan menetapkan Seruan Bersama sebagai berikut:

1. Umat Hindu melaksanakan rangkaian perayaan Hari Suci Nyepi Tahun Çaka 1945 meliputi: *Malis, Pangerupukan, Sipeng (Catur Bratha Panyepian)* dan *Ngembak Geni* dengan khushyuk sesuai pedoman PHDI Provinsi Bali dan MDA Provinsi Bali.
2. Penyedia jasa transportasi (darat, laut, dan udara) tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, Rabu 22 Maret 2023 mulai pukul 06.00 Wita s.d. Kamis, 23 Maret 2023 pukul 06.00 Wita.
3. Lembaga Penyiaran Radio dan Televisi tidak diperkenankan untuk bersiaran selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, Rabu, 22 Maret 2023 mulai pukul 06.00 Wita s/d Kamis, 23 Maret 2023 pukul 06.00 Wita.
4. *Provider* (penyedia) jasa seluler dan IPTV diminta untuk mematikan data seluler/internet selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, Rabu, 22 Maret 2023 mulai pukul 06.00 Wita s.d. Kamis, 23 Maret 2023 pukul 06.00 Wita.
5. Masyarakat tidak diperkenankan menyalakan petasan/mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian, lampu penerangan dan sejenisnya yang sifatnya mengganggu kesucian Hari Suci Nyepi dan membahayakan ketertiban umum.
6. Usaha penyedia jasa akomodasi dan penyedia jasa hiburan yang ada di Bali tidak diperkenankan mempromosikan usahanya dengan *branding* Hari Suci Nyepi.
7. Karena Hari Suci Nyepi bertepatan dengan hari pertama bulan Ramadhan 1444 Hijriyah pada tanggal 22 Maret 2023 maka:
 - a. Umat Hindu melaksanakan Catur Bratha Panyepian dengan khidmat dan khushyuk.
 - b. Umat Islam Melaksanakan Sholat Tarawih di rumah masing-masing atau Rumah Ibadah terdekat dengan berjalan kaki, tidak menggunakan pengeras suara dan dengan menggunakan lampu penerangan yang terbatas.
 - c. Umat lain melaksanakan ibadah di rumah masing-masing.
8. Prajuru Desa Adat, Pecalang, Linmas dan Aparat Desa/Kelurahan, bertanggung jawab mengamankan rangkaian Hari Suci Nyepi di wilayahnya masing-masing, berkoordinasi dengan Aparat Keamanan terkait.
9. Umat lainnya wajib menjaga dan menghormati kesucian Hari Suci Nyepi.
10. Majelis-majelis Agama dan Lembaga Sosial Keagamaan serta instansi terkait agar menyosialisasikan seruan ini kepada seluruh umat beragama di Bali.
11. Semua Umat beragama dalam melaksanakan peribadatan wajib mentaati protokol kesehatan.

Demikian seruan ini kami sampaikan untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Februari 2023

 Ketua PHDI Prov. Bali, I Wayan Kenak, S.H.	 Ketua Umum MDA Prov. Bali, I Wayan Agung Putra Sukahet	 Ketua FKUB Prov. Bali, I Wayan Agung Putra Sukahet
 Ketua Umum MUI Prov. Bali, H. Hadyono	 Ketua Umum MUI K Prov. Bali, M. I. N. Agustinus, MTh.	 Ketua Umum Kalubi Prov. Bali, I Wayan
 Ketua MAAKIN Prov. Bali, I Wayan	 Ketua Umum MUI K Prov. Bali, M. I. N. Agustinus, MTh.	 Ketua Umum Kalubi Prov. Bali, I Wayan
 Kakanwil Agama Prov. Bali, Dr. Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si.	 Kepala Bali, I Wayan	 Kepala Bali, I Wayan
 Kepala Bali, I Wayan	 Kepala Bali, I Wayan	 Kepala Bali, I Wayan

Gubernur Bali,
 I Wayan Koster